

2011

Market Brief : HS 0301.10 Ikan Hias



ITPC Osaka

Daftar Isi

Kata Pengantar	3
Peta Jepang	4
I. Pendahuluan	5
1. Pemilihan Negara	5
2. Pemilihan Produk	6
3. Profil Jepang	7
II. Potensi Pasar Jepang	10
1. Ekspor Impor Ikan Hias Jepang - Dunia	13
2. Potensi Pasar Ekspor Ikan Hias di Jepang	15
3. Kebijakan Impor Ikan Hias di Jepang	17
4. Saluran Distribusi Ikan Hias di Jepang	19
5. Hambatan Lainnya	20
III. Peluang dan Strategi	22
1. Peluang	22
2. Strategi	24
IV. Informasi Penting	25
1. TPO dan/atau Kedutaan Negara Jepang di Indonesia	25
2. Kamar Dagang Jepang	26
3. Asosiasi Ikan Hias di Jepang	27
4. Daftar Pameran Ikan Hias di Jepang	27
5. Perwakilan Indonesia di Jepang	27
6. Daftar Importir Ikan Hias di Jepang	28
Referensi	30

Daftar Tabel

Tabel 2.1. Produk Turunan HS 0301.10 Ikan Hias	11
Tabel 2.2. Ekspor Ikan Hias Jepang ke Dunia Periode 2006-2010	13
Tabel 2.3. Impor Ikan Hias Jepang dari Dunia Periode 2006-2010	14
Tabel 2.4. Potensi Ekspor Ikan Hias Indonesia ke Jepang Tahun 2010	17
Tabel 2.5. Tarif Bea Masuk Ikan Hias di Jepang Per 1 Agustus 2011	20
Tabel 3.1. Harga Ekspor Per Unit Ikan Hias ke Jepang Tahun 2010	22
Tabel 3.2. Ekspor Ikan Hias Indonesia ke Dunia Periode 2006-2010	23

Daftar Gambar

Gambar 2.1. Jenis Ikan Hias Indonesia	12
Gambar 2.2. Pangsa Pasar Eksportir Ikan Hias ke Jepang Thn 2010	16
Gambar 2.3. Alur Distribusi Ikan Hias di Jepang	19

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur Kehadirat Tuhan yang Maha Esa, "Market Brief: HS 0301.10 Ikan Hias" telah selesai disusun. *Market brief* ini berisi mengenai gambaran potensi pasar untuk ikan hias di Jepang yang mengacu pada "*Outline Market Intelligence dan Market Brief*", yang disampaikan di Hotel Borobudur Jakarta pada tanggal 8 Maret 2011.

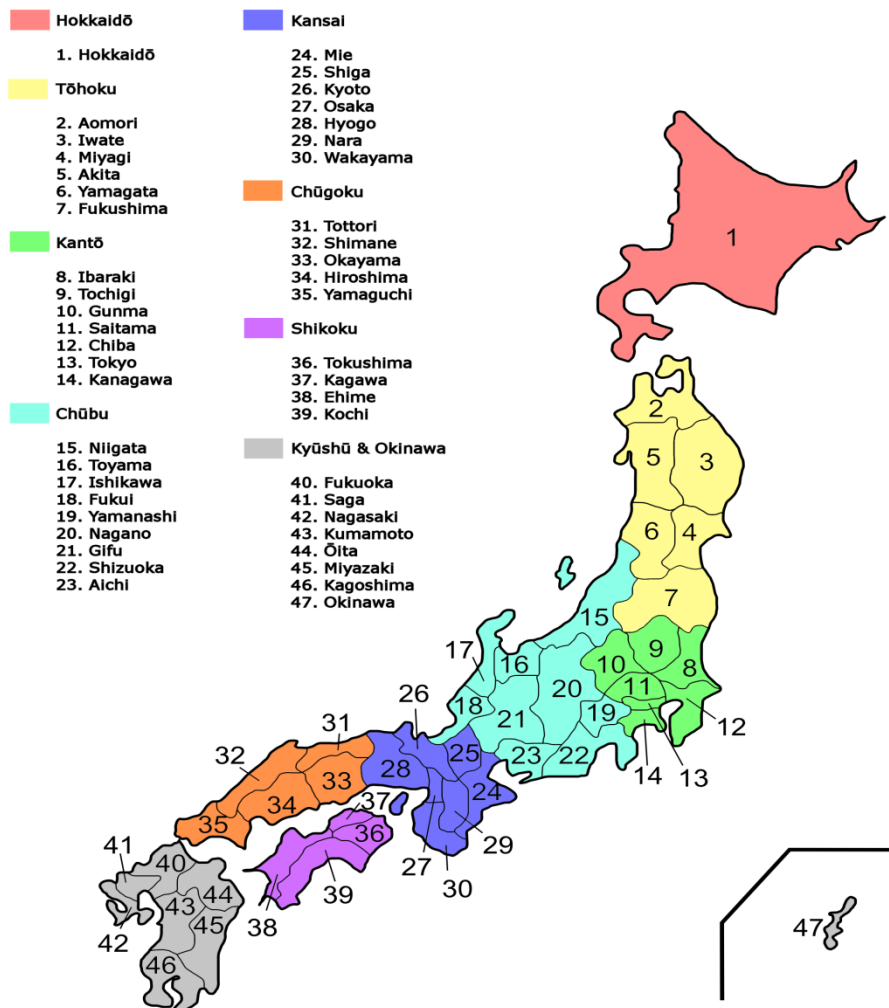
Urgensi laporan ini dibuat adalah karena adanya dinamika perkembangan pasar dimana tingkat persaingan yang semakin kompetitif. Indonesia diharapkan dapat tetap unggul dengan negara lain dalam hal mengeksport ikan hias ke Jepang. Oleh karena itu, maka diperlukan informasi terkini mengenai kondisi riil ikan hias potensial di Jepang untuk peningkatan ekspor Indonesia.

Semoga dengan adanya *market brief* ini, dapat menjadi masukan yang konstruktif dalam pengambilan kebijakan penetrasi pasar ikan hias dan bermanfaat bagi para pelaku usaha maupun asosiasi ikan hias dalam menentukan strategi ekspor ke Jepang guna meningkatkan volume dan nilai ekspor Indonesia.

Osaka, November 2011

PETA JEPANG

Regions and Prefectures of Japan



- Luas daratan Jepang 378.000 km², yaitu 1/25 dari luas Amerika Serikat (bandingkan dengan luas daratan Indonesia 2.027.087 km²).
- Jepang berbatasan dengan Rusia di sebelah barat, Korea Utara dan Korea Selatan di bagian selatan dan China di bagian barat daya.
- Empat pulau utama adalah Hokkaido, Honshu, Shikoku, dan Kyushu.

BAB I. PENDAHULUAN

1. Pemilihan negara

Jepang merupakan negara mitra dagang yang strategis bagi Indonesia karena Jepang menduduki peringkat pertama sebagai tujuan ekspor non-migas Indonesia dan urutan kedua sebagai negara asal impor non-migas setelah China. Selain itu, Jepang juga merupakan partner pertama Indonesia dalam perjanjian perdagangan bebas secara bilateral.

Berdasarkan data statistik Kementerian Perdagangan, nilai ekspor non-migas Indonesia ke Jepang pada tahun 2010 adalah sebesar US\$ 16,5 miliar dan impor non-migas Indonesia sebesar US\$16,9 miliar. Namun, neraca perdagangan Indonesia secara keseluruhan (migas dan non-migas) selama lima tahun terakhir selalu mengalami surplus.

Produk ekspor non-migas utama Indonesia ke Jepang meliputi:

- (1) *copper ores and concentrates*; (2) *coal; briquettes, ovoids and similar solid fuels manufactured from coal*; (3) *nickel mattes*; (4) *natural rubber, balata, gutta-percha*; (5) *refined copper and copper alloys, unwrought*; (6) *plywood, veneered panels and similar laminated wood*; (7) *paper and paperboard, uncoated, for writing*; (8) *insulated wire, cable and other insulated electrical conductors*; (9)

crustaceans, live, fresh, chilled, frozen; dan (10) *unwrought aluminium.* (Situs Kemendag)

Sementara dari Jepang, Indonesia mengimpor beberapa produk seperti: (1) *incompletely knocked down motor vehicles;* (2) *parts of accessories of the motor vehicles of headings no.8701 to 8705;* (3) *self-propelled bulldozers, angledozers;* (4) *parts, suitable for use solely or principally with the engines;* (5) *motor vehicles for the transport of goods;* (6) *transmission shafts and cranks; bearing housings;* (7) *flat-rolled products of iron or non-alloy steel;* (8) *refined copper and copper alloys, unwrought;* (9) *tubes, pipes and hollow profiles, seamless, of iron* dan (10) *parts, suitable for use solely or principally with the machinery.* (Situs kemendag)

2. Pemilihan produk

Penulis memilih komoditi HS 0301.10 Ikan Hias sebagai materi pembahasan untuk market brief kali ini karena menurut pengamatan penulis komoditi ikan hias secara khusus di Osaka sangat potensial dan masyarakat Jepang menyukai ikan hias walaupun harganya jauh lebih mahal apabila dibandingkan ikan hias di Indonesia. Secara umum ikan hias yang memiliki bentuk, warna, corak yang indah akan berharga cukup mahal. Di sinilah letak kunci keberhasilan budi daya ikan hias, menghasilkan ikan-ikan yang indah dan berkualitas bagus.

Selain pengamatan tersebut, penulis juga menganalisa perdagangan ekspor dan impor ikan hias Jepang ke Dunia selama

lima tahun terakhir (2006-2010), data impor Jepang menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara pengekspor ikan hias nomor 2 di Jepang setelah Singapura. Pangsa pasar Indonesia di Jepang cukup bagus yaitu sebesar 16,50%. Hal-hal inilah yang menurut penulis layak menjadikan komoditi ini menjadi topik untuk dilaporkan pada market brief kali ini. Analisa produk ini akan dibahas lebih rinci pada Bab II.

3. Profil Jepang

a. Geografi. Berdasarkan keadaan geografis dan sejarahnya, 47 prefektur di Jepang dikelompokkan menjadi 9 kawasan yaitu: Hokkaido, Tohoku, Kanto, Chubu, Kinki, Chugoku, Shikoku, Kyushu, dan Okinawa. Setiap kawasan ini mempunyai dialek dan adat-istiadat sendiri, serta budaya yang unik. Daerah pegunungan meliputi lebih dari 70% dari daratan Jepang. Kota-kota utama Jepang terletak di tanah datar, yang meliputi: Tokyo, Osaka, Kobe, Kyoto, Sapporo, Sendai, Nagoya, Hiroshima dan Fukuoka.

b. Pemerintahan. Jepang merupakan negara *constitutional monarchy* dimana kekuasaan Kaisar sangat terbatas. Kedudukan Kaisar hanya sebagai simbol negara dan persatuan bagi seluruh rakyat Jepang. Kekuasaan tertinggi pemerintahan terletak pada Perdana Menteri (PM). Badan Legislatif Jepang adalah *National Diet*, yang terdiri dari *House of Representatives* (480 kursi) dan

House of Councillors (242 kursi). PM diangkat oleh Kaisar setelah mendapat persetujuan dari Diet.

c. Demografi. Populasi Jepang diperkirakan sekitar 127.3 juta jiwa, dimana 98.5% merupakan etnis asli Jepang, dan sisanya imigran asing berasal dari Korea, China, Filipina, Brazil, dan Peru. Jepang merupakan negara yang penduduknya berumur panjang di dunia. Pada tahun 2009 sekitar 22.7% populasi Jepang sudah berumur 65 tahun ke atas, sehingga diperkirakan pada tahun 2050 populasi tersebut akan meningkat menjadi 40%. Pemerintah sedang berusaha keras mencari solusi untuk menyelesaikan isu ini antara lain dengan memberikan bantuan kepada anak dan imigran.

d. Infrastruktur. Berdasarkan Data tahun 2008, 46.4% energi di Jepang berasal dari minyak bumi, 21.4% batubara, 16.7% gas alam, 9.7% tenaga nuklir dan 2.9% tenaga air. Sebesar 25.1% listrik Jepang dipasok dari tenaga nuklir. Namun sejak gempa bumi Tohoku dan bencana *Fukushima Daiichi Nuclear*, beberapa reaktor nuklir telah diberhentikan sehingga kebutuhan akan bahan bakar fosil meningkat. Kota besar satu dengan yang lain disambungkan dengan jalan tol yang memungkinkan pengendara berkecepatan tinggi. Kereta juga merupakan transportasi utama di Jepang yang terkenal dengan tepat waktu dan aman. Jepang mempunyai 173 bandara, terbesar untuk domestik adalah *Haneda Airport*, sedangkan untuk penerbangan internasional

antara lain *Narita International Airport*, *Kansai International Airport* and *Chūbu Centrair International Airport*. Pelabuhan terbesarnya adalah *Nagoya Port*.

- e. Ekonomi.** Pada tahun 2011 Jepang merupakan negara No. 3 ekonomi terbesar di dunia setelah Amerika Serikat dan China dari segi *nominal GDP*. Negara ini merupakan basis dan penghasil industri besar dan berteknologi tinggi seperti kendaraan bermotor, elektronika, peralatan mesin, baja dan logam, kapal, bahan kimia, produk tekstil dan makanan olahan. Selain itu, Jepang adalah produser mobil No. 2 di dunia. Industri pertanian mencakup 13% dari lahan Jepang. Jepang mencakup 15% penangkapan ikan dunia atau No. 2 setelah China. Sektor jasa menyumbang 75% GDP Jepang.

BAB II. POTENSI PASAR JEPANG

Indonesia sebagai negara yang dikelilingi lautan, punya ragam jenis ikan hias, reptil, serta rumbuh-tumbuhan yang indah dan cukup unik. Keunikan dan keragaman ikan hias Indonesia belum tertandingi oleh negara eksportir lainnya. Di dunia ikan hias, Indonesia mendapat julukan *Home for Hundred of Exotic Ornamental Fish Species* karena memiliki lebih dari 300 spesies ikan hias. Dari 300 spesies tersebut, 253 spesies merupakan ikan hias laut, dan selebihnya air tawar. Menurut ahli ikan hias Indonesia, Made L Nurjana, mengatakan dari total 9.000 jenis ikan hias di dunia, Indonesia memiliki 4.000 jenis yang tersebar di laut maupun perairan tawar. (Artikel Seputar Pertanian Indonesia)

Indonesia juga telah lama sukses mengembangkan ikan hias asal negara lain yang telah didomestikasi, seperti ikan koi (*Cyprinus carpio*) dan mas koki (*Carrasius auratus*) dan beberapa jenis ikan lainnya. Jenis ikan hias air laut Indonesia yang memiliki nilai jual tinggi di pasar internasional adalah *clown fish* (*Amphiprion* sp) dan banggai *cardinal fish* (*Pterapogon kauderni*). Sedang jenis ikan hias asal Indonesia yang menjadi favorit di luar negeri adalah arwana, botia, serta cupang. Selain ikan hias hasil budidaya, ada dua ikan asli habitat Indonesia yang banyak peminatnya, yakni arwana dan botia. Ada tiga jenis arwana: arwana jardini dari Papua, arwana super-red dan hijau dari Kalimantan, serta arwana golden red yang bisa diperoleh di Kalimantan, Sumatra, Riau, dan Jambi. Adapun sentra produksi ikan botia adalah Pontianak dan Jambi. Dua jenis

ikan inilah yang seharusnya bisa mendongkrak lagi popularitas Indonesia di pasar ikan hias internasional. Ikan hias lain yang bernilai ekonomi cukup tinggi antara lain *Manfish, Niasa, Redfin, Lemon, Komet, Sumatra Barb, Black Ghost, discus, louhan, guppy, damsel, chromis, marine angel, butterfly, scooter blenny, wrasse, trigger fish, banggai cardinal fish, beaked coral fish, dan sea horse*. Pada Gambar 2.1. dapat dilihat beberapa jenis ikan hias yang merupakan unggulan komoditi ekspor Indonesia.

Berikut adalah jenis-jenis klasifikasi turunan dari HS 0301.10 Ikan Hias berdasarkan Buku Tarif Bea Masuk Indonesia (BTBMI):

Tabel 2.1. Produk Turunan HS 0301.10 Ikan Hias

HS Code 10 dg	Deskripsi	Description
0301.10	-Ikan hias :	-Ornamental fish :
0301.10.10.00	--Anak ikan	--Fish fry
0301.10.20.00	--Lain-lain, ikan air laut	--Other, marine fish
0301.10.30.00	--Lain-lain, ikan air tawar	--Other, freshwater fish

Berbeda dengan Jepang, pos tarif ikan hias Indonesia dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu: (i) benih atau anak ikan, (ii) ikan air laut dan (iii) ikan air tawar. Sedangkan pos tarif ikan hias Jepang di bagi menjadi 2 pos tarif yaitu: (i) ikan mas, dan (ii) lain-lain.

Jardini Arwana



Super Red Arwana



Green Arwana



Banggai Cardinal



Beaked Coral



Blackghost



Botiya



Clown



Discus



Guppy



Komet



Lemon



Manfish



Koki



Niasa



Gambar 2.1. Jenis Ikan Hias Indonesia

1. Ekspor dan Impor Ikan Hias Jepang - Dunia

Jepang merupakan negara yang kaya akan ikan karena laut-laut disekitarnya mengalir arus hangat dan dingin, sehingga membentuk lingkungan yang mendukung berkembangnya berbagai spesies ikan. Masyarakat Jepang sangat gemar terhadap ikan hias, sehingga selain mengekspor ikan hiasnya ke dunia, Jepang juga banyak mengimpor dari dunia.

**Tabel 2.2. Ekspor Ikan Hias Jepang ke Dunia
Periode 2006-2010**

Rank	Importir	2006	2007	2008	2009	2010	Trend 06-10	Pangsa Jpn @Dunia'10
	World	16.59	20.68	21.56	24.07	32.10	15.86	100.00%
1	Hong Kong, China	2.87	4.37	4.67	6.25	8.71	29.45	27.13%
2	Netherlands	1.82	2.56	3.25	4.29	4.78	27.74	14.88%
3	Germany	2.49	2.78	3.62	3.66	3.81	11.93	11.85%
4	Malaysia	1.05	1.21	1.11	2.04	2.71	27.48	8.44%
5	Indonesia	0.25	0.39	0.60	1.17	2.16	71.82	6.73%
6	UK	2.70	2.93	2.75	1.69	1.92	-11.58	5.98%
7	USA	3.30	3.31	2.16	1.82	1.87	-15.88	5.83%
8	China	0.08	0.04	0.01	0.03	1.38	72.49	4.28%
9	Thailand	0.20	0.56	0.92	0.71	0.93	39.09	2.90%
10	Belgium	0.52	0.57	0.68	0.57	0.76	8.11	2.37%
11	Singapore	0.16	0.18	0.18	0.34	0.72	43.63	2.24%
13	Philippines	0.08	0.11	0.11	0.10	0.32	31.80	0.98%

Sumber: ITC (Satuan Juta US\$)

Tabel 2.2. membahas data secara detail mengenai ekspor ikan hias Jepang ke dunia selama lima tahun terakhir (2006-2010). Negara tujuan ekspor utama ikan hias Jepang adalah Hong Kong (1), Belanda (2), Jerman (3), Malaysia (4), dan Indonesia (5). Adapun negara lain tujuan ekspor ikan hias Jepang adalah Inggris, Amerika

Serikat, China, Thailand, dan Belgia. Hong Kong mencakup 27% ekspor ikan hias Jepang ke Dunia, sedangkan ke Indonesia Jepang hanya mengekspor sebanyak 6,7% dari kapasitasnya.

Pertumbuhan ekspor ikan hias Jepang ke dunia selama lima tahun terakhir mengalami trend positif sebesar 15,86 dari US\$ 16,59 juta menjadi US\$ 32,10 juta atau mengalami peningkatan pesat sebesar 93%.

Selanjutnya Tabel 2.3. memaparkan impor ikan hias Jepang dari Dunia selama lima tahun terakhir (2006-2010). Trend impor ikan hias Jepang dari dunia pada periode tersebut mengalami penurunan yang tidak begitu besar yaitu -7,10. Penurunan yang terjadi pada tahun 2009-2010, hal ini karena pada masa tersebut sedang terjadi krisis ekonomi di Amerika Serikat dan Eropa yang juga berdampak pada ekonomi Jepang.

**Tabel 2.3. Impor Ikan Hias Jepang dari Dunia
Periode 2006-2010**

Rank	Eksportir	2006	2007	2008	2009	2010	Trend 06-10	Pangsa @Jpn '10
	World	27.20	26.99	26.63	22.36	20.67	-7.10	100.00%
1	Singapore	4.52	4.57	4.75	3.68	3.64	-6.28	17.60%
2	Indonesia	4.14	4.01	4.04	3.49	3.41	-5.13	16.50%
3	Colombia	1.68	2.07	2.41	2.37	2.25	7.38	10.87%
4	Brazil	4.29	4.35	3.95	3.26	2.16	-15.29	10.45%
5	Peru	1.42	1.17	1.34	1.16	1.38	-0.70	6.66%
6	Malaysia	2.01	1.59	1.35	1.12	1.11	-14.25	5.37%
7	USA	1.13	1.24	1.41	1.15	1.00	-3.15	4.84%
8	Philippines	0.99	1.18	1.21	0.86	0.78	-7.83	3.75%
9	Thailand	0.79	0.97	0.82	0.78	0.69	-4.77	3.36%
10	China	0.98	1.04	0.65	0.71	0.68	-10.61	3.29%

Rank	Eksportir	2006	2007	2008	2009	2010	Trend 06-10	Pangsa @Jpn '10
11	Chinese Taipei	0.35	0.44	0.45	0.55	0.60	14.33	2.92%
12	Hong Kong, China	1.07	0.97	0.82	0.63	0.53	-16.81	2.56%
20	Viet Nam	0.07	0.03	0.00	0.07	0.10	13.62	0.46%
23	India	0.09	0.10	0.11	0.07	0.05	-13.15	0.26%

Sumber: ITC (Satuan Juta US\$)

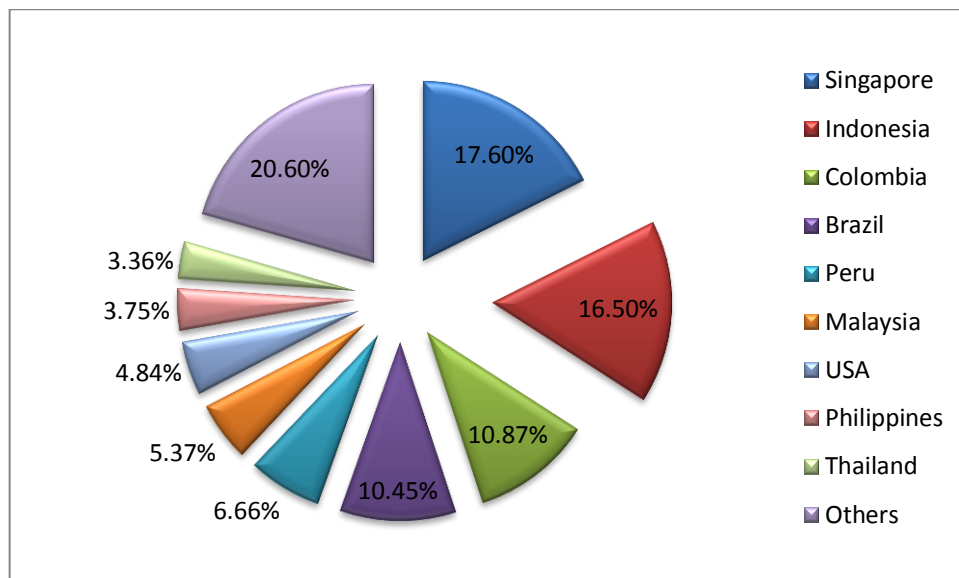
Negara-negara pengekspor ikan hias utama ke Jepang adalah (1) Singapura, (2) Indonesia, (3) Colombia, (4) Brazil, dan (5) Peru. Sedangkan negara pengekspor lainnya adalah Malaysia, Amerika Serikat, Filipina, Thailand, dan China. Singapura menguasai 17,60% pangsa ikan hias di Jepang, sedangkan Indonesia berada tidak jauh di bawah posisi Singapura yaitu 16,50%. Selanjutnya, Colombia dan Brazil menguasai sekitar 10% pangsa pasar Jepang dan Peru sebesar 6,66%.

2. Potensi Pasar Ekspor Ikan Hias Jepang

Apabila nilai ekspor dan impor Jepang dengan dunia pada tahun 2010 yang tampak pada Tabel 2.2 dan 2.3 disandingkan, terlihat bahwa selisih nilai perdagangan tersebut sebesar US\$ 10 juta (ekspor US\$ 30 juta, impor US\$ 20 juta). Hal ini dapat disimpulkan bahwa kekuatan ekspor dan impor ikan hias Jepang tidak jauh berbeda, walaupun kondisi saat ini nilai ekspornya lebih besar dari impor. Namun jenis ikan hias asli Jepang hanya pada budidaya ikan mas (koi, mas koki, dll) saja.

Gambar 2.2. merupakan visualisasi dari pasar ikan hias di Jepang pada tahun 2010. Terlihat bahwa pasar ikan hias Jepang ini

tidak didominasi oleh satu negara saja, walaupun market leadernya menurut data dari ITC adalah Singapura. Perbedaan pangsa pasar satu negara dengan yang lainnya tidak begitu besar, sehingga terlihat variatif dan persaingan pasar ini cukup kompetitif karena banyak negara pesaing.



Gambar 2.2. Pangsa Pasar Eksportir Ikan Hias ke Jepang Tahun 2010

Selanjutnya Tabel 2.4. memberikan rincian data mengenai potensi ekspor Ikan hias Indonesia di Jepang pada tahun 2010. Sebagai contoh untuk HS 0301.10 Ikan hias hidup, Jepang mengimpor dari Indonesia sebesar US\$ 3,41 juta, lalu Indonesia mengimpor ke Dunia sebesar US\$ 19,77 juta, sedangkan impor ikan hias Jepang dari Dunia sebesar US\$ 20,67 juta. Jika Indonesia hanya memfokuskan pasar ekspor ikan hiasnya ke Jepang maka indikatif potensi ekspor ikan hias yang masih mampu dilakukan Indonesia adalah sebesar US\$ 16,36 juta. Apabila

Indonesia memaksimalkan seluruh potensi eksportnya ke Jepang dengan menambah nilai ekspor ikan hias sebesar US\$ 16,36 juta, maka Indonesia akan menguasai 96% pangsa pasar Jepang.

**Tabel 2.4. Potensi Ekspor Ikan Hias Indonesia ke Jepang
Tahun 2010**

HS Code	Produk	Impor Jpn dr Ina	Ekspor Ina ke Dunia	Impor Jpn dr Dunia	Potensi Ekspor Ina*
0301.10	Ornamental fish, live	3.41	19.77	20.67	16.36
0301.92	Eels, live	0.01	17.34	409.62	17.33
0301.93	Carp, live	-	0.25	0.03	0.03
0301.99	Fish live, nes	-	24.33	145.81	24.33

Sumber: ITC (Satuan Juta US\$)

* Indicative

3. Kebijakan Impor Ikan Hias di Jepang

A. Peraturan Impor

Foreign Exchange and Foreign Trade Law. Lalu lintas perdagangan internasional spesies ikan hias tropis tertentu diawasi atau dilarang oleh *Washington Convention*. Sebagai contoh, perdagangan internasional *Scleropages formosus* atau yang dikenal dengan Arwana diatur dalam Appendix I *Washington Convention* yang berarti penangkapan atau perdagangan ikan tersebut adalah *restricted*. Dengan demikian, ekspor ikan arwana dari Indonesia harus disertai dengan izin dari pemerintah Indonesia.

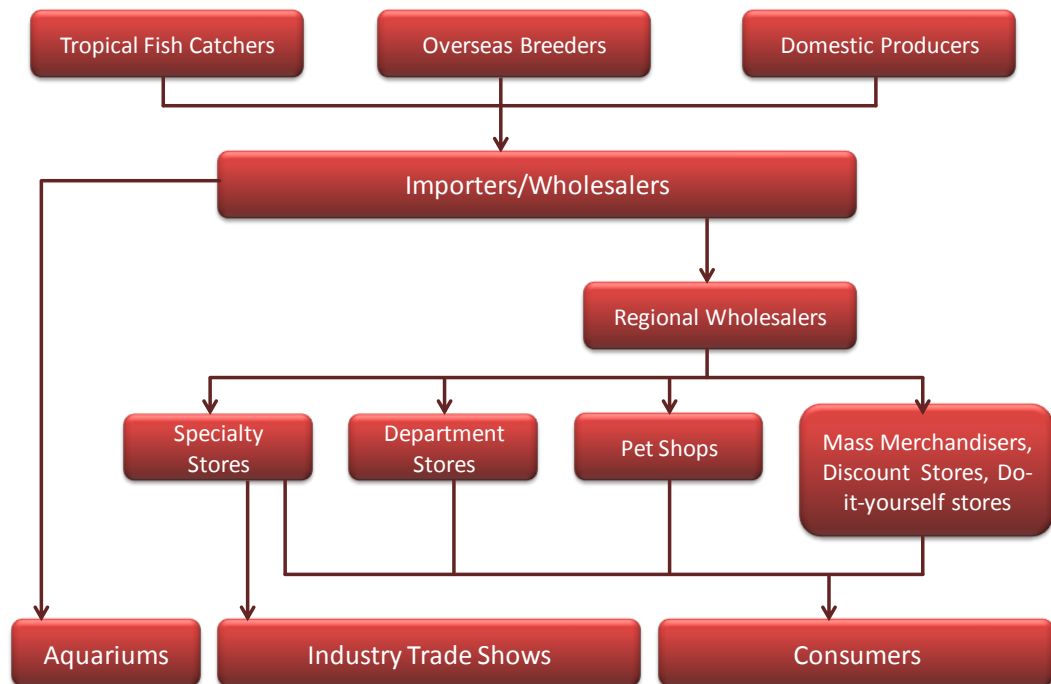
B. Peraturan Penjualan Produk

Law for Conservation of Endangered Species of Wild Fauna and Flora. Peraturan ini merupakan kerangka kerja hukum perlindungan terhadap species yang akan punah. Penangkapan ataupun perdagangan hewan atau tumbuhan tersebut pada prinsipnya dilarang kecuali ada izin untuk melakukan riset dan perlindungan terhadap species dimaksud. Namun ada pula aturan khusus mengenai pendaftaran, izin kepemilikan secara individual ataupun pendaftaran usaha terhadap spesies tertentu yang memerlukan pendaftaran. Informasi lebih detail dapat ditelusuri di *Nature Conservation Bureau, Ministry of Environment*.

C. Daftar Intansi Terkait Peraturan Ikan Hias

- i. Foreign Exchange and Foreign Trade Law (Washington Convention); Trade Licensing Division, Trade and Economic Cooperation Bureau, Ministry of Economy, Trade and Industry; TEL: 03-3501-1511
<http://www.meti.go.jp>
- ii. Law for Conservation of Endangered Species of Wild Fauna and Flora; Division of Park Facilities and Conservation Technology, Nature Conservation Bureau, Ministry of Environment; TEL: 03-3581-3351
<http://www.env.go.jp>

4. Saluran Distribusi Ikan Hias di Jepang



Gambar 2.3. Alur Distribusi Ikan Hias di Jepang

Gambar 2.3. merupakan alur distribusi ikan hias di Jepang dari pemasok luar negeri dan lokal sampai ke tangan konsumen. Ikan hias hasil impor maupun hasil budidaya ikan domestik di Jepang dijual ke pada *wholesalers/importers*. Lalu dari *wholesalers/importers* di jual lagi kepada *regional wholesalers* atau langsung kepada tempat-tempat pertunjukan Aquarium ikan hias. Dari *regional wholesalers* diteruskan kepada (i) *specialty stores*, (ii) *department stores*, (iii) *pet shops*, dan (iv) *mass merchandisers, discount stores*, dan toko ritel lainnya. Selanjutnya dari 4 macam ritel tersebut dijual langsung kepada konsumen, sedangkan khusus untuk *Specialty stores* selain menjual kepada konsumen namun turut mendistribusikan ikan hias kepada *Industry Trade Shows*.

5. Hambatan Lainnya

a. Tarif.

**Tabel 2.5. Tarif Bea Masuk Ikan Hias di Jepang
Per 1 Agustus 2011**

HS Code	Deskripsi	General	WTO	IJEPA	AJCEP
0301.10.010	Carp and gold-fish	5%	3.50%	1.20%	1.20%
0301.10.020	Other	2.50%	1.70%	Free	Free

Sumber: Japan Customs

Berdasarkan data pada Tabel 2.5 terlihat bahwa HS 0301.10.010 *carp* dan *gold-fish* Jepang masih mengenakan tarif bea masuk sebesar 1,20% dalam kerangka Indonesia-Japan EPA dan ASEAN-Japan CEP (data *Japan Customs* 1 Agustus 2011). Hal ini disebabkan jenis ikan hias pada HS tersebut (sejenis ikan mas, koi, mas koki) berasal dari Jepang dan banyak dibudidayakan masyarakat setempat. Sedangkan jenis ikan hias lainnya sudah dibebaskan tarifnya.

- b. **Peningkatan Pemasaran dan Promosi.** Untuk meningkatkan pangsa pasar dan penetrasi pasar serta mendapatkan keuntungan yang lebih besar, Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kegiatan promosi dan pemasaran produknya secara lebih efisien dan agresif langsung ke Jepang.
- c. **Negara Perantara.** Eksportir ikan hias Indonesia diharapkan dapat menjual langsung produknya tanpa melalui negara perantara seperti Singapura. Singapura memiliki kelebihan karena mampu memadukan industri hulu dan hilir ikan hias. Pelaku usaha ikan hias juga mendapat dukungan infrastruktur

dan sarana penerbangan yang lengkap sehingga memudahkan kegiatan ekspor. Singapura mendapat keuntungan dengan menjual ikan hias Indonesia. Singapura menjadi makin dikenal oleh para pembeli luar negeri. (sumber: *Indonesia Finance Today*)

- d. **Biaya angkut.** Eksportir ikan hias Indonesia mengalami kendala jika memasarkan langsung produknya ke luar negeri karena ongkos angkut lewat maskapai penerbangan domestik lebih mahal dibandingkan maskapai penerbangan Singapura. Dia memberi contoh, biaya angkut Singapura Airlines US\$ 3,1 per kilogram sedangkan Garuda Indonesia US\$ 3,5 per kilogram. (sumber: *Indonesia Finance Today*)

BAB III. PELUANG DAN STRATEGI

1. Peluang

a. Harga Per Unit.

Tabel 3.1. Harga Ekspor Satuan Ikan Hias ke Jepang Tahun 2010

Rank	Eksportir	Harga (US\$/ton)	Selisih Harga dari Exportir No. 1	Tarif % @ Jpn
	World	147,636	(10,538)	
1	Singapore	158,174	-	1.1
2	Indonesia	97,429	(60,745)	1.4
3	Colombia	187,250	29,076	1.8
4	Brazil	179,917	21,743	1.8
5	Peru	196,571	38,397	1.8
6	Malaysia	158,429	255	0.9
7	USA	166,833	8,659	2.6
8	Philippines	86,222	(71,952)	1.8
9	Thailand	138,800	(19,374)	0
10	China	169,750	11,576	1.8

Sumber : ITC

Memperhatikan data pada Tabel 3.1. terlihat bahwa harga satuan ikan hias dari Indonesia jauh lebih murah US\$ 60.745/ton daripada Singapura sebagai eksportir No. 1 ikan hias ke Jepang. Tabel 3.2 juga menunjukkan bahwa Singapura merupakan negara tujuan ekspor utama ikan hias Indonesia selama tahun 2006 sd 2010. Hal ini dapat disimpulkan bahwa banyak produk ikan hias Indonesia dibudidayakan atau dijual kembali ke Jepang oleh Singapura. Sementara itu, Singapura mengeksport ikan hias ke Jepang dengan harga lebih mahal dari Indonesia. Tabel 3.2 juga menunjukkan bahwa Jepang merupakan negara tujuan ekspor ikan hias Indonesia No. 3. Hal ini membuktikan bahwa banyak pengusaha Indonesia

mampu mengekspor langsung ke Jepang tanpa negara perantara. Untuk itu diharapkan agar para pengusaha ikan hias Indonesia dapat memanfaatkan peluang pasar Jepang tanpa mengeksportnya terlebih dahulu ke negara perantara (Singapura) sehingga keuntungan yang diperoleh oleh pengusaha Indonesia menjadi lebih besar.

**Tabel. 3.2. Ekspor Ikan Hias Indonesia ke Dunia
Periode 2006-2010**

Rank	Importir	2006	2007	2008	2009	2010	Trend 06-10	Pangsa Ina @Dunia'10
	World	9.43	8.18	8.93	11.66	19.77	20.13	100.00%
1	Singapore	1.14	1.09	1.26	1.94	2.77	26.55	14.02%
2	Hong Kong, China	0.57	0.60	0.40	0.86	2.62	40.62	13.24%
3	Japan	1.46	1.25	1.46	1.61	2.34	12.67	11.82%
4	USA	2.58	2.21	1.98	1.61	2.21	-6.07	11.19%
5	Malaysia	0.32	0.42	0.83	1.27	1.85	58.85	9.38%

Sumber: ITC (Satuan Juta US\$)

- b. **Perjanjian Dagang (FTA).** Pada Bab II dijelaskan bahwa pos tarif yang tarif bea masuknya belum dihapuskan adalah HS 0301.10.010, namun akibat adanya perjanjian dagang bebas (*Free Trade Agreement* – FTA) antara Indonesia dan Jepang dalam kerangka IJEPA dan AJCEP maka tarif bea masuk pos tarif tersebut berangsur-angsur diturunkan untuk akhirnya nanti dieliminasi. Selain itu dalam Tabel 2.4. Jepang mengimpor ikan jenis tersebut dari Dunia sebanyak US\$ 0,03 juta, sedangkan Indonesia mampu mengekspor ikan hias jenis tersebut ke Dunia sebesar US\$ 0,25 juta. Hal ini merupakan peluang bagi Indonesia apabila mampu dan sukses membudidayakan jenis ikan tersebut, maka Indonesia dapat mengekspor jenis ikan tersebut ke Jepang tanpa dikenakan tarif bea masuk.

2. Strategi

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar ikan hias Indonesia dengan negara pesaing lainnya khususnya di Jepang, maka pengusaha ikan hias hendaknya dapat melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. **Tanpa Negara Perantara.** Para pengusaha ikan hias Indonesia diharapkan dapat mengespor secara langsung ke Jepang tanpa negara perantara, karena keuntungan penjualan ikan hias yang didapatkan akan lebih besar.
- b. **Aktif Mengikuti Pameran.** Meskipun Indonesia sering melaksanakan pameran ikan hias yang berskala internasional di dalam negeri, namun untuk merealisasikan strategi pada poin (a), maka para pengusaha ikan hias diharapkan dapat secara aktif berpartisipasi dalam pameran ikan hias yang dilaksanakan di Jepang setiap tahunnya, seperti yang tercantum pada Bab IV.
- c. **Proaktif dengan Perwakilan Dagang Luar Negeri.** Para pengusaha juga diharapkan secara proaktif menghubungi dan mengikuti perkembangan dari Perwakilan Perdagangan Luar Negeri Indonesia di Jepang, dalam hal ini melalui Atase Perdagangan di KBRI Tokyo maupun ITPC Osaka.

BAB IV. INFORMASI PENTING

1. TPO dan/atau Kedutaan Negara Jepang di Indonesia

Kedutaan Besar Jepang Jakarta

Duta Besar : Yoshinori KATORI
Jl.M. H. Thamrin Kav. 24, Jakarta
Pusat 10350, Indonesia
Phone : (62-21) 3192-4308
Fax : (62-21) 3192-5460
Website : www.id.emb-Jepang.go.jp

Konsulat Jenderal Jepang - Medan

Konsul Jenderal : Mr. Hiroshi
HASHI
Wisma BII, 5th Floor, Jl. Diponegoro
No. 18,
Medan, Sumatera Utara, Indonesia
Phone : (62-61) 457-5193
Fax : (62-061) 457-4560

Konsulat Jenderal Jepang - Jakarta

Konsul Jenderal : Yoshihiro
TAKESHITA
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3,
Jakarta Pusat 10350, Indonesia
Phone : (62-21) 3192-4308
Fax : (62-21) 3192-5460

Konsulat Jenderal Jepang - Makasar

Konsul Jenderal : Mr. Noboru
NOMURA
Address : Jl. Jenderal Sudirman No.
31,
Makasar, Indonesia
Phone : (62-411) 871-030, 872-323,
851-882
Fax : (63-61) 853-946

Konsulat Jenderal Jepang - Surabaya

Konsul Jenderal : Masaaki TAKANO
Jl. Sumatera 93,
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Phone : (62-31) 503-0008
Fax : (62-31) 503-0007

Konsulat Jenderal Jepang Cabang Denpasar

Konsul : Mr. Minoru SHIROTA
Address : Jl. Raya Puputan No.
170,
Renon, Denpasar, Indonesia
Phone : (62-361) 227-628
Fax : (62-21) 231-308, 265-066

2. Kamar Dagang Jepang

Tokyo Chamber of Commerce & Industry (HQ)

3-2-2 Marunouchi,
Chiyoda-ku,
Tokyo 100-0005
Japan

T : (813) 3283 7523

F : (813) 3216 6497

W : www.tokyo-cci.or.jp/

E: kokusai@tokyo-cci.or.jp

Hiroshima Chamber of Commerce

44 Matomachi 5-chome,
Naka-ku
Hiroshima 730
Japan

T : (818) 2222 6610

F : (818) 2211 0108

W : www.hiroshimacci.or.jp/

Kyoto Chamber of Commerce & Industry

240 Shoshoicho Ebisugawa-agaru
Karasumadori Nakakyo-ku 604,
Japan

T : (817) 5212 6450

F : (817) 5255 0428

W : www.kyo.or.jp/kyoto/e/

E: shinkou@kyo.or.jp

Osaka Chamber of Commerce & Industry

2-8 Hommachi-Bashi,
Chuo-ku
Osaka 540-0029
Japan

T : (816) 6944 6400

F : (816) 6944 6293

W : www.osaka.cci.or.jp/e/

Fukuyama Chamber of Commerce and Industry

2-10-1 Nishi-machi
Fukuyama-City
Hiroshima-Prefecture 720-0067
Japan

T : (818) 4921 2345

F : (818) 4922 0100

W : www.fukuyama.or.jp/e

E: cci@fukuyama.or.jp

Kawasaki Chamber of Commerce and Industry

11-2, Ekimae Honcho,
Kawasaki-ku
Kawasaki 210
Japan

T : (814) 4211 4111

F : (814) 4211 4118

W : www.kawasaki-cci.or.jp

Okinawa Chamber of Commerce and Industry

15-20 Chuo 4-chome
Okinawa-shi 904
Japan

T : (819) 8938 8022

F : (819) 8938 2755

W : www.okinawacci.or.jp

E: info@okinawacci.or.jp

Nagahama Chamber of Commerce and Industry

10-1 Takada-cho
Nagahama Shiga 526-0037
Japan

T : (817) 4962 2500

F : (817) 4962 8001

W : www.nagahama.or.jp

E: cci@nagahama.or.jp

3. Asosiasi Ikan Hias di Jepang

Japan Aquarium Fish Association
TEL: 03-5678-6780
http://www.jafa-net.org/about_us.html

Japan Ornamental Fish Trade Association
TEL: 03-3757-2321

Tokyo Fresh Water Fish Hatchery and Fishery Cooperative
TEL: 03-3687-2448

4. Daftar Pameran Terkait Ikan Hias di Jepang

Japan Pet Fair 2012
The biggest Pet Trading Show in Asia
March 29 - April 01, 2012
Organized by Japan Pet Products Manufacturers Association
Tokyo
Japan
☎ +81 3-5833-9700
📠 +81 3-5833-9781

5. Perwakilan Indonesia di Jepang

KBRI Tokyo

Duta Besar : Muhammad Lutfi
Atase Perdagangan : Djatmiko Bris
Witjaksono
2-9 Hashi Gotanda, 5-chome,
Shinagawa-ku, Tokyo-to, 141-0022,
Japan
Phone : (+81-3) 3441-4201
Fax : (+81-3) 3447-1697
Email : info@indonesianembassy.jp
Website : www.indonesianembassy.jp

ITPC Osaka

Kepala : Rosiane C. Frederick
Wakil Kepala : Eko Priyantoro
ITM4 J-8 Asia and Pacific Trade
Center 2-1-10 Nanko Kita,
Suminoe-ku, Osaka 559-0034,
Japan
Tel : 06-66155350
Fax : 06-6615-5351
Website : <http://www/itpc.or.jp>

KJRI Osaka

Konsul Jenderal : Ibnu Hadi
Resona Semba Building 6th Floor, 4-
4-21, Minami Semba, Chuo-ku, Osaka
542-0081, Japan
Phone : (81-6) 6252-9826
Fax : (81-6) 6252-9872
Email : kjri-osaka@indonesia-osaka.org
Website : www.indonesia-osaka.org

6. Daftar Importir Ikan Hias di Jepang

No.	Perusahaan	Alamat	Tel	Fax
1	Japan Pet Fish Trading Co.,Ltd.	2-40-10, Chidori, Ota-ku, 146-0083, Tokyo	+81-3-3757-2321	+81-3-3757-1141
2	Japan Aquarium Co.,Ltd.	3-22-11, Machiya, Arakawa-ku, Tokyo	+81-3-3892-9421	+81-3-3892-9421
3	Tsuchiura Kanshogyo Co.,Ltd.	2-12, Renkawachishinmachi, Tsuchiura-city, Ibaraki-Pref. 300-0821	+81-29-822-8975	+81-29-822-8975
4	Japan Pet Communications Co.,Ltd.	ERVIC Ningyomachi 2F, 2-5, 1-chome, Nihonbashi Ningyomachi, Chuo-ku, Tokyo	+81-3-3664-8780	+81-3-5651-1789
5	Kamihata Fih Industry Co.,Ltd.	9 Minami-machi, Himeji-city, Hyogo 670-0912	+81-79-288-1431	+81-79-288-1431
6	Charm Co.,Ltd.	2314 Nakano, Gorakumachi, Goraku, Gunma Pref. 370-0603	+81-276-88-4828	+81-276-88-2832
7	Ornamental Fish Kansai Co.,Ltd.	4-18, 3-chome, Nakanomachi, Miyakojima, Osaka city, Osaka 534-0027	+81-6-6353-3003	+81-6-6353-3006
8	Queen & Co.,Ltd.	1-22-4, Keba-cho, Miyakojima-ku, Osaka city, Osaka 534-0001	+81-6-6922-0011	+81-6-6922-4404
9	OFY Sagami Co.,Ltd.	2362 Shimotsuruma, Yamato-city, Kanagawa Pref.	+81-46-278-1555	+81-46-278-1588
10	Nankaigyoen Co.,Ltd.	13-12, 6-chome, Mizaki, Suminoeku, Osaka City 559-0013	+81-6-6115-1222	+81-6-6115-1223
11	Onoda Ornamental Fish Center Co.,Ltd.	1-7-3 Houryujihigashi, Karugamocho, Ikoma-gun, Nara Pref 636-0112	+81-745-75-5488	+81-745-74-0241
12	Kuroko Co.,Ltd.	5-13-11 Tanihara, Nerimaku, Tokyo	+81-3-3904-9650	+81-3-3904-9659
13	Tetra Japan Co.,Ltd.	1-6-21 Mita, Meguroku, Tokyo 153-0062	+81-3-3794-9909	+81-3-3794-9912

No.	Perusahaan	Alamat	Tel	Fax
14	IEA Co.,Ltd.	4-171-2 Umiyama-cho, Sakaiku, Osaka 590- 0982	+81-72-238- 8601	+81-72-238- 8602
15	Yoshida Co.,Ltd.	5-14-7 Higashi Shinkoiwa, Nerimaku, Tokyo	+81-3-3694- 3751	+81-3-3694- 3753
16	Tanabe Aquafish Co.,Ltd.	2-1 Yamatomachi, Ikeda-city, Osaka	+81-727-52- 9064	+81-727-52- 9064
17	Nikkai Center Co.,Ltd.	4-5-1 Kisonishi, Machida-city, Tokyo 194-0037	+81-42-791- 0301	
18	Pet Balloon Co.,Ltd.	2-21-2 Midorioka, Toyonaka-city, Osaka 560-0002	+81-72-272- 5302	+81-72-272- 5302
19	Loop International Co.,Ltd.	2-30-7 Chuo, Nakanoku, Tokyo 164- 0011	+81-3-5389- 6371	+81-3-5389- 6371
20	Riki Japan Co.,Ltd.	35-1 Fuda, Tamaku , Kawasaki-city, Kanagawa Pref	+81-44-949- 5454	+81-44-949- 5454

REFERENSI

1. *Indonesia Finance Today*, November 2011.
<http://www.indonesiainancetoday.com>
2. *International Trade Center*, November 2011. www.trademap.org
3. *Japan Customs*, November 2011. www.customs.go.jp
4. *Japan External Trade Organization*, November 2011. www.jetro.go.jp
5. Kedutaan Besar Jepang di Jakarta www.id.emb-japan.go.jp
6. Kementerian Luar Negeri, November 2011, www.kemlu.go.id
7. Kementerian Perdagangan, November 2011, www.kemendag.go.id
8. Kompas: *Connect business to business*, Japan 2011, November 2011
9. *Ministry of Finance Japan*, November 2011. www.mof.go.jp
10. Tips Petani: Artikel Seputar Pertanian Indonesia, November 2011.
<http://tipspetani.blogspot.com/2011/06/kekuatan-budidaya-ikan-hias-indonesia.html>
11. Wikipedia, November 2011. www.wikipedia.org